

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan teknik *Two Stay-Two Stray* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP. Hal ini berdasarkan : (a) Rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan CPS dengan teknik TS-TS lebih tinggi daripada yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional (b) Rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan CPS dengan teknik TS-TS lebih baik daripada yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional (c) Ketuntasan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model CPS dengan teknik TS-TS lebih baik daripada yang diajar dengan pembelajaran konvensional.
2. Kualitas peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model CPS dengan teknik TS-TS lebih baik dibandingkan dengan kualitas peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t pihak kanan dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,499 > 1,669$ .
3. Ketuntasan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model *Creative Problem Solving* dengan teknik *Two Stay-Two Stray* lebih baik daripada yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini berdasarkan : (1) Tingkat ketuntasan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran CPS dengan teknik TS-TS diperoleh 34 dari 35 siswa (97,15%) telah tuntas dan 1 siswa (2,85%) tidak tuntas. Secara klasikal kelas telah tuntas dalam belajar pokok bahasan SPLDV. Sedangkan ketuntasan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional

diperoleh dari 28 dari 35 siswa (79,99%) telah tuntas, dan 7 orang siswa (20,00%) tidak tuntas. Secara klasikal kelas belum tuntas dalam belajar pokok bahasan SPLDV (2) Rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa dengan penerapan model CPS dengan teknik TS-TS berada dalam kategori baik sementara dengan penerapan pembelajaran konvensional berada dalam kategori cukup baik.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada pengajar matematika SMP dapat menggunakan model pembelajaran model CPS dengan teknik TS-TS sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dan mampu dengan sendirinya memahami dan mempelajari materi yang diajarkan.
2. Kepada siswa diharapkan dapat menerima model pembelajaran baru khususnya CPS dengan teknik TS-TS dalam pembelajaran matematika sehingga dapat mengurangi rasa bosan dan disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide serta dapat mempergunakan seluruh perangkat pembelajaran sebagai acuan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran CPS dengan teknik TS-TS sebaiknya lebih memperhatikan alokasi waktu yang ada agar seluruh tahapan-tahapan pembelajaran dapat dikerjakan dengan baik sehingga diperoleh hasil yang memuaskan dan direkomendasikan untuk dilanjutkan dengan subjek penelitian yang lebih luas maupun dengan pokok bahasan lain.
4. Kepada pengelola pendidikan disarankan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada guru untuk melakukan perubahan-perubahan kegiatan pembelajaran dalam usaha meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.